

PENGARUH *ICT LITERACY* DAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP *SELF DIRECTED LEARNING* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SILIWANGI ANGKATAN 2022

Arini Aryanti*, Rendra Gumilar, Raden Roro Suci Nurdianti
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Siliwangi, Indonesia
*Corresponding author email: ariniaryanti58@gmail.com

Article History

Received: 30 May 2024

Revised: 6 June 2024

Published: 31 August 2024

ABSTRACT

*This research was motivated by the problem of low levels of self-directed learning among students. This research was carried out to determine the influence of ICT literacy and peer support on self-directed learning in students majoring in Economic Education, Class of 2022, partially and simultaneously. This research uses a quantitative survey method. The population in this study were all Economic Education students at the Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University class of 2022. The sampling technique used was "Saturated Sampling" totaling 134 students. The data collection technique uses a questionnaire and the data analysis technique uses the SPSS 26.0 for Windows program. The research results show that: 1) There is a significant influence of ICT literacy on self-directedness with a significance of 0.000 and a t count of 7.710. Because the significance value of $t < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($7.710 > 1.90839$). 2) There is a significant influence of peer support on self-directed learning with a significance of 0.003 and t count of 3.048. Because the significance value of $t < 0.05$ and $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($3.048 > 1.90839$). 3) There is a significant influence of ICT literacy and peer support on self-directed (*f test*) with a significance value of 0.000 and f count of 64.322. Because the significance value of $f < 0.05$ and calculated $f > t \text{ table}$ ($63,497 > 1.55$).*

Keywords: *ICT Literacy, Peer Support, Self Directed Learning*

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Aryanti, A., Gumilar, R., & Nurdianti, R. R. S. (2024). Pengaruh ICT Literacy dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Self Directed Learning Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022. *NUSRA : Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 998–1006. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.2879>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Dengan adanya pendidikan mendorong kita untuk mampu bersaing dan memaksakan diri untuk menjadi individu yang kompeten dan mempunyai keahlian. Terlebih lagi dimasa sekarang ini dimana pendidikan orang dewasa pada kalangan mahasiswa tidak akan pernah terlepas dari adanya tugas ataupun ruanglingkup dunia perkuliahan yang mesti dilakukan sendiri serta atas inisiatif diri sendiri. Mahasiswa hidup dalam lingkungan perkuliahan yang selalu berubah dan menantang. Dimana mereka mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang di perlukan untuk mencapai tujuan pendidikan mereka.

Kemampuan kemandirian belajar sangat diperlukan pada masa sekarang terlebih lagi di kalangan mahasiswa. (Mentz, 2019) mendefinisikan *self-directed learning* (SDL) sebagai: suatu proses di mana individu mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, untuk mendiagnosis kebutuhan belajarnya, merumuskan pembelajaran tujuan, mengidentifikasi sumber daya manusia dan materi untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi pembelajaran hasil.

Teori tersebut didukung oleh (Bosch, 2018) *self-directed learning* diperlukan untuk menentukan tujuan pembelajaran mereka, memilih sumber daya untuk mencapai tujuan, memutuskan tujuan mereka strategi pembelajaran yang disukai dan menilai hasil proses pembelajaran.. Melihat dari fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa sekarang ini kemandirian belajar pada mahasiswa sangat di perlukan, namun berbanding terbalik dengan kondisi dimana mahasiswa mengabaikan hal

tersebut, bahkan mahasiswa hanya belajar ketika mendapat tuntutan dan tugas akademik yang diberikan. Hal ini merupakan sebuah keterampilan yang di miliki seseorang dalam melakukan proses belajar mandiri. Melihat tingkat kemandirian yang ada pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2022 ada beberapa aspek yang menunjukkan tingkat *self-directed learning* yang masih rendah.

Ketika melihat kemajuan teklonogi saat ini yang sangat berkembang terlebih di era *society 5.0*, di mana teknologi internet of things, kecerdasan buatan, dan robotika muncul, pendidikan dapat membantu mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu bersaing. Dikalangan mahasiswa dalam penggunaan teknologi sangat penting. Sangat penting juga bagi mahasiswa untuk memahami cara menggunakan internet dan memanfaatkan era masyarakat 5.0. Selain itu, ICT literacy memberikan kontribusi akses sumber pendidikan yang mudah bagi mahasiswa serta fleksibilitas melakukan pembelajaran mandiri bagi mahasiswa. Menurut Desch (2024) mendefinisikan *ICT Literacy* sebagai “kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru. Senkbeil (2021) *ICT literacy* dioperasionalkan sesuai dengan aspek teknologi dan informasi yang digunakan, meliputi aspek dalam kemampuan mengakses, membuat, mengelola, dan mengevaluasi informasi.

Dalam Surani (2022) Keterampilan *ICT literacy* merupakan kebutuhan yang

mendasar perlu dimiliki di era modern seperti saat ini agar mampu bersaing secara global.

Mahasiswa tidak terlepas dari pertemanan mereka di perguruan tinggi. Teman sebaya diartikan sebagai orang-orang yang dekat disekitar kita seumur atau dalam beberapa kehidupan dalam posisi yang sama. Menurut Yusup (2021) dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang berasal dari teman dekat yang berupa empati, kasih sayang, perhatian, dan dapat memberikan informasi terkait hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan baik pada lingkungannya.

Ketika hal ini mampu mempengaruhi pada intelektual seseorang maka dikalangan mahasiswa mampu mempengaruhi proses perkuliahan baik pada proses belajar atau cara belajar seseorang. Dengan demikian, mahasiswa harus menggunakan metode belajar yang mampu mereka lakukan agar mereka mampu bersaing dengan baik dalam dunia perkuliahan. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2022. Sebagaimana berdasarkan hasil pra-penelitian pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi dikategorikan masih terdapat aspek yang menunjukkan tingkat kemandirian belajar yang rendah. Dengan penelitian ini diharapkan menjadi penelitian yang dapat menggali faktor-faktor yang akan meningkatkan tingkat kemandirian belajar pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Universitas Siliwangi sehingga faktor tersebut dapat meningkatkan tingkat kemandirian pada mahasiswa. Dalam hal tersebut tentunya merupakan keterampilan yang harus dimiliki

oleh seorang mahasiswa guna menunjang proses pembelajaran. Dengan hal tersebut melatar belakangi bahwa adanya pengaruh dari ICT literacy dan dukungan teman sebaya terhadap self-directed learning mahasiswa guna mendukung pemahaman materi juga sebagai skill unggul yang dapat dimiliki oleh setiap mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan melakukan survey. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi angkatan 2022 dengan jumlah mahasiswa sebagai sampel penelitian sebanyak 134 mahasiswa. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh dimana semua jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebar dengan menggunakan *google form*, supaya dapat mengetahui pendapat responden. data yang didapat berupa skala ordinal dan di ubah ke skala interval dengan bantuan MSI untuk melakukan uji analisis parametrik. Data tersebut di olah menggunakan *software SPSS* versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda, diperlukan uji asumsi klasi yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji t tabel, uji f tabel dan uji r-square.

A. Transformasi Data Ordinal ke Interval Menggunakan *Methods Of Succesive Interval* (MSI)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berskala ordinal karena pengambilan data yang dilakukan melalui survei kepada responden menggunakan skala likert. Dalam penelitian kuantitatif maka data ordinal yang diperoleh dari responden harus ditransformasikan ke dalam data interval. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mentransformasi data dengan skala ordinal menjadi data berskala linterval adalah Transformasi MSI. Transformasi MSI adalah sebuah metode transformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap peubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Dalam prosedur metode statistik seperti regresi linier, korelasi Pearson, uji t dan sebagainya mengharuskan data berskala interval. (Setia, 2019).

Untuk menemukan kategori jawaban responden terdapat masing-masing alternatif, terlebih dulu skala ordinal ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan teknik *Method of Successive Interval* (MSI).

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh setiap variabel dari variabel ICT literacy (X1) dan Dukungan teman sebaya (X2) terhadap *Self-directed learning* dengan melakukan analisis statistik uji linier berganda. Analisis regresi linier berganda menurut Duwi Priyatno (2017: 169) “digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen”. Berikut merupakan hasil uji regresi linier berganda dalam tabel 1:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standar Error	T	Sig.
Konstanta	36,668	7,025	5,220	0,000

X1	0,504	0,065	7,710	0,000
X2	0,387	0,127	3,048	0,003

Sebagaimana tabel 3, diketahui nilai konstanta (constant/ α) sebesar 36,668 dengan b1 sebesar 0,504 dan b2 sebesar 0,211 maka diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 36,668 + 0,504 X1 + 0,387 X2$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diinterpretasikan nilai konstanta sebesar 36,668 dengan maksud apabila variabel ICT Literacy (X1) dan variabel dukungan teman sebaya (X2) bernilai 0 maka *Self directed learning* (Y) bernilai positif 36,668.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Linearitas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan variabel-variabel penelitian bersifat linier atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan pada uji linieritas ini dilakukan dengan cara melihat nilai Sig.Liearity, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara satu variabel bebas dengan satu variabel terkait, begitupun sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dapat dikatakan tidak adanya hubungan yang linier pada satu variabel bebas dengan satu variabel terkait. Adapaun hasil uji linieritas penelitian ini pada tabel 2:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

N O	Variabel		Sig. Linearity	Kesimpulan
	Independen /Bebas	Dependen/ Terikat		
1	X1	Y	0,000	Linier
2	X2	Y	0,000	Linier

Sebagaimana hasil perhitungan pada tabel 4.5, variabel ICT literacy memperoleh 0,000. Variabel dukungan teman sebaya diperoleh nilai 0,00. Artinya nilai sig.linearity kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki hubungan yang linier pada variabel terkait.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dan juga merupakan salah satu prasyarat analisis yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik *Kolmogorov-smirnow* dengan bantuan aplikasi SPSS 26. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 (5%) maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Normalitas X1 dan X2 Terhadap Y

Variabel	Kolmogorof-Smirnov	Asymp.Sig (2tailed)	Kesimpulan
Unstandar d Residual	0,598	0,876	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.4, diperoleh nilai Asymp.Sig (2tailed) sebesar 0,876. Artinya data tersebut berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik adalah yang tidak multikolinieritas adalah dengan melihat

Tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)* apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,100 dan *VIF* lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas, dan sebaliknya apabila Tolerance lebih kecil dari 0,100 dan *VIF* lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel Independen	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	X1	0,733	1,365	Tidak terjadi Multikolinieritas
2	X2	0,733	1,365	Tidak terjadi Multikolinieritas

Sebagai data di atas, Tolerance pada variabel ICT literacy memiliki nilai sebesar 0,733, variabel dukungan teman sebaya memiliki nilai sebesar 0,733 dengan nilai VIF yang sama 1,365. Artinya variabel independen sama-sama memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan dalam model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Teknik pengujian pada penelitian ini menggunakan teknik *glejser* dengan melihat pada tabel *coefficients* terdapat nilai signifikansi. Jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji

Heteroskedastisitas

No	Variabel Independen	Variabel Dependen	Sig
1	X1	Y	0,058
2	X2	Y	0,460

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, pada variabel ICT literacy diperoleh nilai signifikansi 0,058 dan pada variabel dukungan teman sebaya diperoleh nilai signifikansi 0,460. Artinya masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yang berarti bahwa masing-masing variabel tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial. Berikut hasil uji t yang telah dilakukan

Tabel 6. Hasil Uji T

Variabel	T hitung	T tabel	Sig.	Kesimpulan
ICT Literacy (X1)	7,10	1,90839	0,000	H ₀ ditolak (ICT Literacy berpengaruh terhadap Self directed learning)
Dukungan teman sebaya (X2)	3,048		0,003	H ₀ ditolak (Dukungan temansebaya berpengaruh terhadap Self directed learning)

6. Uji F

Uji f bertujuan agar mengetahui terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent terhadap variabel. Adapun hasil pengolahan uji f.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Square	Df	Means Square	F	Sig.
Regresi	17315,724	2	8657,862	63,497	0,000 ^b
Residual	18596,085	131	136,351		
Total	30124,000	133			

Sebagaimana data di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 63,497 lebih besar dari nilai Ftabel 1,55 dengan singnifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ICT

literacy (X1) dan dukungan teman sebaya (X2) berpengaruh terhadap self-directed learning (Y).

7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat tabel Model Summary pada bagian R Square.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702 ^a	0,492	0,484	11,677

Berdasarkan tabel 4.9, dapat diketahui nilai koefisien determinasi pada nilai R square sebesar 0,492 yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel ICT literacy dan dukungan teman sebaya terhadap self directed learning pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 sebesar 49,2% dan sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ICT literacy (X1) dan dukungan teman sebaya (X2 terhadap self-directed learning pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Berdasar pada data penelitian yang telah diuji dan dianalisis, maka dapat dipaparkan pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh ICT literacy terhadap Self Directed Learning

ICT literacy dalam self-directed learning merupakan hal penting dalam pembelajaran secara mandiri. Dengan kemampuan ICT literacy yang

baik, mendorong mahasiswa untuk mengakses sumber pembelajaran secara mandiri dengan teknologi, berdasarkan hal tersebut memungkinkan pembelajaran bisa dilakukan secara mandiri dan lebih fleksibel, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan bagi mahasiswa yang diperlukan di era digital saat ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel ICT literacy terhadap *self directed learning* pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung pada variabel 7,710 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,90839, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwasanya terdapat pengaruh secara signifikan antara ICT literacy terhadap *self directed learning* mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dipengaruhi oleh jawaban responden sebanyak 134 orang, pada saat dilaksanakan penelitian variabel kemampuan dalam penelitian ini menunjukkan hasil jawaban responden yang dihitung dengan pengolahan data NJI berapada pada kategori tinggi dan mendekati kategori rendah.

2. Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap *Self Directed Learning*

Dukungan teman sebaya (*peer support*), merupakan dukungan yang diberikan oleh teman sebaya kepada temannya untuk membantu temannya dalam menghadapi permasalahan-permasalahan bertahan, dan telah mengatasi kesulitan serta dapat memberikan dukungan, dorongan, dalam situasi dan kondisi yang serupa. Dukungan teman sebaya dalam *self-directed learning* memiliki peran penting dalam pembelajaran secara mandiri. Dukungan teman sebaya dapat memberikan dukungan emosional dan

motivasi yang diperlukan untuk tetap termotivasi dalam belajar secara mandiri.

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dari variabel dukungan teman sebaya terhadap *self directed learning* pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002 dengan nilai t hitung pada variabel 3,048 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,90839, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan arti bahwasanya terdapat pengaruh secara signifikan antara dukungan teman sebaya terhadap *self directed learning* mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022.

3. Pengaruh ICT Literacy dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap *Self Directed Learning*

Faktor-faktor yang mempengaruhi *self-directed learning* terdapat dari internal maupun eksternal. Berdasarkan teori Mentz yang mempengaruhi *self-directed learning* (SDL) yakni suatu proses di mana individu mengambil inisiatif, mendiagnosis kebutuhan belajarnya, merumuskan pembelajaran tujuan, mengidentifikasi sumber daya manusia dan materi untuk belajar, memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengevaluasi pembelajaran hasil. Maka dari itu penting untuk mengetahui hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis data uji silmultan, penelitian mengenai ICT literacy dan dukungan teman sebaya terhadap *self directed learning* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 diperoleh nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel ($63,497 > 1,55$), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan

signifikansi antara mengenai ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya terhadap *self directed learning* mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, menggunakan analisis regresi linier berganda dapat disimpulkan pengaruh ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya terhadap *self directed learning* berpengaruh signifikan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICT *literacy* dan dukungan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap *self directed learning* pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 terlihat pada hasil perhitungan secara simultan (uji f) didapat nilai signifikansi 0,000 dan f hitung 63,497. Karena nilai signifikansi $f < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan f hitung $> t$ tabel (63,497 $> 1,55$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sleman Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ahmad fauzi, B. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Tengah: Penerbit CV. Pena Persada.
- Almomani, L. M., Halalsheh, N., Al-dreabi, H., & Al-hyari, L. (2023). Heliyon Self-directed learning skills and motivation during distance learning in the COVID-19 pandemic (case study : The university of Jordan). *Heliyon*, 9(9), e20018. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20018>

- Andi, F., Karouw, S., Punuhsingon, C., Elektro, T., Teknik, F., Ratulangi, U. S., Manado, J. K. B., Mesin, T., Teknik, F., Ratulangi, U. S., & Manado, J. K. B. (2020). *Analisis Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara*. 15(3).
- Boyer, S. L., & Edmondson, D. R. (2014). *Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning Self-Directed Learning: A Tool for Lifelong Learning*. May 2015. <https://doi.org/10.1177/0273475313494010>
- Desch, A. (2024). *Computers in Human Behavior Reports Digital literacy , the use of collaborative technologies , and perceived social proximity in a hybrid work environment : Technology as a social binder*. 13(May 2023). <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2023.100351>
- Duwi Priyatno (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Publiser
- Mentz, Elsa, Josef De Beer, and Roxanne Bailey. 2019. *Self-directed learning for the the 21 St Century Implications for Higher Education*. South Africa: OASIS
- Michael Lynch, T. S. (2021). A heutagogical approach for the assessment of Internet Communication Technology (ICT) assignments in higher education. *International Journal of Educational Technologi in Higher Education*, 8.
- Mikolajczak-degrauwe, K., Slimmen, S. R., Gillissen, D., Bil, P. De, Bosmans, V., Keemink, C., Meyvis, I., & Kuipers Y. J. (2023). International Journal of Nursing Sciences Strengths , weaknesses , opportunities and threats of peer support among disadvantaged groups: A rapid scoping review. *International Journal of Nursing Sciences*, 10(4), 587–601. <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2023.09>

- .002
- Mini, R., Salim, A., Refolia, M., Aisyah, N., David, D., & Situmorang, B. (2023). Heliyon The role of career decision self-efficacy as a mediator of peer support on students ' career adaptability. *Heliyon*, 9(4), e14911. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>
- Mirzawati, N. (2020). *JAIPTKIN / Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia The Relationship between Self-efficacy and Learning Environment with Students ' Self-directed Learning*. 0, 37–42. <https://doi.org/10.24036/4.14343>
- Nuryadi, T. D. (2017). *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Paundra Kartika, Permata Sari, and Endang Sri Indrawati. 2016. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan x Fakultas Teknik Universitas Diponegoro." 5(April): 177–82.
- Santosa, S. (2020). *Pengaruh komunikasi pemasaran terhadap loyalitas pelanggan di gamefield hongkong limited*. 10, 1–7.
- Senkbeil, M. (2021). ICT-related variables as predictors of ICT literacy beyond intelligence and prior achievement. *Education and Information Technologies*, 3602.
- Selgi Mei Ariyani, A. H. (2023). Hubungan Konsep Diri terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XII SMA Teuku Umar Semarang. *JURNALWAWASAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN*, 45-46.
- Setia Ningsih, H. D. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analsis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 43-53.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabet
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : ALVABETA, CV
- Surani, D., Mujiyanto, J., Hartono, R., & Sakhiya, Z. (2022). *ICT Literacy and Self-Directed Learning through E-Module*. 339–342.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). *ISSN 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540.
- Yudi Marihot, Sapta Sari, dan Anis Endang. 2022. *Buku Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitatif*. Vol. Vol. 1.
- Yusup Adi Saputro, R. S. (2021). Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy Journal of Psychology*, Vol 5 Nomor 1 (2021), 59-72.